

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode survey. Menurut Notoatmodjo (2012), metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran karakteristik dari pendonor darah pada mobile unit RS Al- Huda Banyuwangi.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama dari penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah pendonor darah sukarela yang lolos seleksi pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022.

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah, pendonor darah sukarela yang lolos seleksi pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022 dan tercatat dalam Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UDD PMI Banyuwangi sebanyak 120 Pendonor.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi. Penentuan sampel harus mewakili populasi yang sedang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendonor darah sukarela

yang lolos seleksi pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada pada SIMDONDAR UDD PMI Banyuwangi.

Pendonor darah sukarela pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi pada bulan Oktober 2022 yang tercatat dalam SIMDONDAR UDD PMI Banyuwangi sebanyak 120 pendonor. Dari populasi diambil 25% sehingga jumlah sampelnya  $25\% \times 120 \text{ pendonor} = 30 \text{ pendonor}$ . Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 30 sampel.

### **3.2.3 Teknik sampling**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu cara untuk menentukan sampel dengan teknik probability sampling yaitu dengan cara simple random sampling. Dengan probability sampling, maka pengambilan sampel secara acak atau random dari populasi yang ada. simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama

bagi setiap anggota populasi (pendonor) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyuwangi, yang beralamat di Jl. Mawar No.34, Kelurahan Penataban, Kecamatan Giri, Lingkungan Mojoroto, Mojopanggung, Kec. Giri, Kabupaten Banyuwangi.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2022.

### 3.4 Fokus studi dan Definisi Operasional Studi

#### 3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran karakteristik pendonor darah pada MU RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022 berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan pendonor.

#### 3.4.2 Definisi Operasional Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala data
Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan atau laki-laki secara biologis. Data ini didapatkan dari	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala data</b>
	identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.		
Usia	Usia adalah umur pendonor darah. Pendonor harus berusia 17-60 tahun untuk menjadi pendonor baru. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Golongan Darah	Golongan darah pendonor yang terdiri dari golongan darah A,B,O,AB dan pengglongan rhesus positif dan negatif. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal
Pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan oleh seseorang yang mendonorkan darah guna memperoleh pendapatan. Adapun jenis pekerjaannya yaitu PNS/Swasta, TNI/Polri, Petani/Buru, Wiraswasta, Mahasiswa/Pelajar, dan Pedagang. Data ini didapatkan dari identitas pendonor yang tercantum pada SIMDONDAR.	Dokumentasi data SIMDONDAR	Nominal

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

mempelajari dokumen atau literatur untuk memperoleh data yang ingin digunakan atau berkaitan dengan penelitian. Studi dokumentasi pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UDD PMI Kab. Banyuwangi. Langkah-langkah dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Persiapan (izin untuk proses pengumpulan data)

- a. Peneliti mengurus surat izin dengan mengajukan surat izin penelitian pada Jurusan Kesehatan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.

2. Pengumpulan data

- a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek yang digunakan dalam penelitian yaitu data pendonor darah pada sukarela yang lolos seleksi pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022.
- b. Dalam tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data hasil donor darah pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022 yang terdapat dalam database SIMDONDAR di UDD PMI Kabupaten Banyuwangi.
- c. Peneliti melakukan analisa terhadap data hasil donor darah pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi bulan Oktober 2022 dan mengkategorikan data tersebut berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan pendonor.

3. Penanganan data (evaluasi)

- a. Peneliti melakukan pengolahan data berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis.

### **3.6 Analisa Data dan Penyajian Data**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data sekunder adalah analisis data yang dilakukan terhadap data yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara, survey, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya. Data sekunder yang diambil peneliti yaitu dari data Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) UDD PMI Kab. Banyuwangi, yang merupakan subyek dari penelitian yaitu karakteristik pendonor darah yang lolos seleksi pada MU RS Al-Huda Banyuwangi. Meliputi jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan.

#### **3.6.2 Penyajian Data**

Pada penelitian ini, data yang sudah dianalisis akan disajikan dalam bentuk kalimat/grafik/persentase. Hasil yang diperoleh akan menguraikan/gambarkan karakteristik pendonor pada mobile unit RS Al-Huda Banyuwangi berdasarkan jenis kelamin, usia, golongan darah, dan pekerjaan pendonor.

### **3.7 Etika Penelitian**

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapat informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta

memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan *informed consent*, penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi terhadap data yang ada didalam SIMDONDAR. Serta peneliti juga tidak mencantumkan nama sebagai identitas pendonor, peneliti menjamin kerahasiaanya.

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti menjamin kerahasiaan dari tiap individu yang akan diteliti, karena pada penelitian ini tidak mencantumkan identitas dari individu yang diteliti.

c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.